



Panduan Pendaftaran dan Penerimaan MABA

Program Beasiswa S1 (Bachelor) Internasional

Universitas Islam Madinah (UIM)

Tahun Ajaran: 1443 H



Pengenalan Ringkas Universitas Islam Madinah (UIM)

Universitas Islam Madinah (UIM) didirikan berdasarkan Keputusan Raja Arab Saudi (No. 11) pada tanggal 25 Rabiulawal 1381 H – 6 September 1962 M. Adapun proses belajar-mengajar di Universitas Islam Madinah maka diresmikan pada hari Ahad, 2 Jumadilawal 1381 H.

Visi Universitas Islam Madinah sebagai yayasan pendidikan akademik Arab Saudi yang bertaraf internasional adalah mempersembahkan pengajaran berbagai bidang ilmu agama, bahasa Arab, serta bidang ilmu lain kepada para mahasiswa yang berasal dari berbagai negara dan memiliki kepedulian besar terhadap riset ilmiah dan pelayanan masyarakat dengan kualitas prima. Visi ini dijalankan dengan sarana dan prasarana teknologi yang optimal demi ikut serta berkontribusi dalam penyebaran risalah Islam yang abadi.

Sejak pendiriannya sebelum 6 dekade lalu, Universitas Islam Madinah (UIM) telah memiliki banyak mahasiswa yang berasal dari lebih dari 170 negara. Saat ini, para mahasiswa UIM berasal dari lebih dari 140 negara, mereka memiliki persentase sekitar 75% dari keseluruhan jumlah mahasiswa resmi.

Pengenalan Beasiswa S1 Internasional UIM

Beasiswa ini merupakan probabilitas pendidikan yang diraih oleh seorang calon mahasiswa berkewarganegaraan non-Arab Saudi dan tinggal di luar Arab Saudi agar ia bisa mengenyam pendidikan di Universitas Islam Madinah di Kerajaan Arab Saudi.

Beasiswa ini berupa pemberian jatah kursi pendidikan secara gratis dari pemerintah Kerajaan Arab Saudi kepada setiap mahasiswa dari berbagai negara pada program S1 (Bachelor). Beasiswa pendidikan ini dilengkapi dengan bantuan finansial dan penyediaan berbagai fasilitas yang sesuai dengan kenyamanan lingkungan kampus kepada setiap mahasiswa.

Bantuan Finansial untuk Mahasiswa Program Beasiswa

- Insentif bulanan
- Insentif 2 bulan; sebagai ganti dari biaya pengurusan keberangkatan ke Arab Saudi
- Insentif 3 bulan; sebagai ganti dari biaya pengurusan kelulusan (untuk pengiriman buku, dll)
- Insentif ke - 13 setiap tahun; sebagai ganti dari biaya pembelian buku-buku pelajaran dan referensi ilmiah yang diberikan selama masa kuliah yang ditetapkan, tapi tidak diberikan pada mahasiswa yang berada pada masa perpanjangan kuliah.
- Pemberian tiket kelas ekonomi pulang pergi (PP) ketika mahasiswa akan melakukan liburan ke negara asalnya di setiap akhir tahun pelajaran.

Fasilitas yang Diberikan kepada Mahasiswa Program Beasiswa



Transportasi gratis pulang pergi (PP) dari kampus ke Masjid Nabawi



Layanan kesehatan gratis



Insentif bulanan



Berbagai kegiatan ilmiah dan budaya



Layanan Konseling Kemahasiswaan



Diskon makanan 3 kali sehari



Perpustakaan Pusat Universitas Islam Madinah

Di samping jenis-jenis fasilitas ini, Universitas Islam Madinah juga sangat perhatian dengan berbagai jenis fasilitas umum lain di dalam kampus kepada para mahasiswanya. Sebab itu, pihak universitas juga berkoordinasi dengan berbagai pihak tertentu untuk menyediakan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh para mahasiswa di dalam kampus, di antaranya:



Kantor Cabang PT. at-Thayyar untuk layanan pembelian tiket dan kargo



Rumah makan dan restoran cepat saji



Tempat perbelanjaan



Toko-toko perlengkapan kemahasiswaan



Kantor Cabang Maskapai Saudi Arabian Airlines



Kantor Pos



Toko-toko buku

Program-program Studi Beasiswa

Jurusan Ilmu Agama

(Bahasa Pengantar: Bahasa Arab)

Syariah

Syariah (Fikih dan Usul Fikih)
(4 tahun)

Dakwah & Usuludin

Akidah dan Perbandingan
Agama (4 tahun)

Al-Quran al-Karim

Al-Quran al-Karim & Ilmu-ilmu
Keislaman (4 tahun)

Hadis asy-Syarif

Hadis & Ilmu-ilmu Keislaman
(4 tahun)

Bahasa Arab

Bahasa Arab (4 tahun)

Hukum & Studi Peradilan

Hukum dan Perundang-undangan
(4 tahun)

Jurusan Ilmu Umum

(Bahasa Pengantar: Bahasa Inggris)

Fakultas Teknik

Teknik Elektro (5 tahun)

Teknik Mesin (5 tahun)

Teknik Sipil (5 tahun)

Fakultas Komputer & Teknologi Informasi

Ilmu Komputer (5 tahun)

Sistem Informasi (5 tahun)

Teknik Informatika (5 tahun)

Fakultas Ilmu Sains

Fisika (4 tahun)

Kimia (4 tahun)

Matematika (4 tahun)

Akademi Bahasa Arab

(Mahad Talim al-Lugah al-Arabiyyah)

Studi Persiapan Bahasa Arab untuk
Penutur non-Arab. (2 tahun)

- Bagi mahasiswa pendaftar di Jurusan Ilmu Umum, wajib melewati 1 tahun studi persiapan terlebih dahulu, lalu penentuan fakultas dilakukan berdasarkan nilai ujian selama studi persiapan dan daya tampung masing-masing fakultas.
- Studi bahasa Arab untuk penutur non-Arab adalah program persiapan bahasa sebelum masuk ke jenjang Jurusan Ilmu Agama yang diinginkan. Ia bukan jurusan tersendiri yang bisa dipilih oleh setiap mahasiswa karena pihak UIM saja yang berhak menentukan pemilihan mahasiswa di jurusan ini berdasarkan pengamatannya terhadap nilai Tes Kompetensi Bahasa Arab setiap calon mahasiswa (ujian AKFA`).

Proses Pendaftaran & Penerimaan MABA

1

Pendaftaran online lewat situs pendaftaran UIM

5 / 2 / 1443 H
12 / 9 / 2021



5 / 2 / 1443 H
4 / 12 / 2021

2

Pemeriksaan kelengkapan berkas pendaftaran

5 / 2 / 1443 H
12 / 9 / 2021



12 / 5 / 1443 H
16 / 12 / 2021

3

Ujian Kompetensi Bahasa Arab bagi calon mahasiswa yang mendaftar di jurusan ilmu agama. Peserta ujian ini adalah calon mahasiswa tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat yang bahasa pengantar studinya bukan bahasa Arab..

12 / 5 / 1443
16 / 12 / 2021



1 / 6 / 1443 H
4 / 1 / 2022

4

Penilaian dan penyeleksian berkas pendaftaran

12 / 5 / 1443
16 / 12 / 2021



1 / 7 / 1443 H
2 / 2 / 2022

5

Penerimaan mahasiswa fase awal dan masih menanti pengumuman penerimaan fase terakhir

1 / 8 / 1443 H
4 / 3 / 2022



1 / 9 / 1443 H
2 / 4 / 2022

6

Pengumuman penerimaan mahasiswa fase terakhir; di fase ini calon mahasiswa harus:

- Menyampaikan komitmen untuk studi
- Memperbarui foto paspor dan informasi jenjang pendidikannya
- Menentukan tahun/semester ajaran untuk kedatangannya ke UIM
- Melengkapi persyaratan untuk mendapatkan visa pelajar

Pendaftar yang diterima pada penerimaan fase terakhir akan diberitahu lewat pesan pemberitahuan ke email masing-masing

7

Mendapatkan visa pelajar

Satu atau dua bulan sebelum tahun/semester ajaran yang diinginkan calon mahasiswa

8

Melampirkan foto visa dan mengirimkan permohonan tiket kedatangan ke UIM

Segera setelah mendapatkan visa pelajar

9

Keberangkatan ke UIM dan peresmian menjadi mahasiswa UIM

Sepekan sebelum tahun/semester ajaran dimulai

Syarat-syarat Pendaftaran

- ▶ Pendaftar harus memiliki ijazah SMA/MA Sederajat, baik dari SMA Arab Saudi ataupun dari luar Arab Saudi. Catatan: Pendaftar boleh mengajukan pendaftaran sebelum tamat dari SMA/MA Sederajat dengan syarat paling lambat dalam satu tahun ajaran ke depan ia harus mendapatkan ijazah tersebut dan saat pendaftaran itu ia melampirkan daftar nilai ujiannya yang tersedia ke dalam berkas pendaftaran. Ijazah SMA/MA Sederajat itu wajib dilengkapi dalam batas waktu maksimal satu tahun dari masa pendaftaran.
- ▶ Masa tamat pendaftar dari SMA/MA Sederajat belum lewat dari 5 tahun.
- ▶ Pendaftar tidak tinggal sebagai ekspatriat di wilayah Kerajaan Arab Saudi.
- ▶ Pendaftar harus berakhlak dan berkelakuan baik
- ▶ Usia pendaftar minimal 17 tahun dan maksimal 25 tahun
- ▶ Pendaftar tidak mengalami drop out dari universitas lain dengan faktor adanya pelanggaran kedisiplinan
- ▶ Pendaftar belum memperoleh beasiswa dari salah satu lembaga pendidikan yang ada di wilayah Kerajaan Arab Saudi
- ▶ Ijazah beserta berkas-berkas pendaftaran lainnya wajib disahkan dan distempel oleh lembaga resmi di negara asal pendaftar
- ▶ Melampirkan Surat Keterangan Catatan Kepolisian (SKCK) dari pihak keamanan di negara pendaftar
- ▶ Pendaftar mendapatkan surat rekomendasi dari lembaga, yayasan, atau figur ulama dan dai di negara asalnya
- ▶ Pendaftar berpenampilan baik dan laik menjadi penuntut ilmu
- ▶ Pendaftar sukses melewati setiap ujian yang diadakan oleh pihak UIM dari sejak ia melakukan pendaftaran
- ▶ Pendaftar berjanji setia untuk mematuhi semua aturan dan kebijakan pemerintah Arab Saudi dan pihak UIM.
- ▶ Pendaftar di Fakultas Al-Quran disyaratkan telah menjadi hafiz Al-Quran dan melewati ujian hafalan Al-Quran
- ▶ Pendaftar pada jurusan ilmu agama diberikan satu syarat tambahan, yaitu:
 - Mengikuti Tes Kompetensi Bahasa Arab (AKFA`). Peserta ujian tidak dipersyaratkan harus lulus tes. Ujian ini hanya diikuti oleh calon mahasiswa tamatan SMA/MA Sederajat yang bahas pengantar studinya bukan bahasa Arab.
- ▶ Pendaftar pada jurusan ilmu umum diberikan dua syarat tambahan, yaitu:
 - Pendaftar memiliki ijazah SMA Sederajat dengan jurusan «Ilmu Pengetahuan (Sains)».
 - Pendaftar mahir berbahasa Inggris. Calon mahasiswa tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA) Sederajat yang bahasa pengantar studinya bukan bahasa Inggris dipersyaratkan melampirkan sertifikat kelulusan Ujian Kompetensi Bahasa Inggris. Pada ujian TOEFL minimal nilainya harus 500 atau yang setara dengannya dalam jenis Ujian Kompetensi Bahasa Inggris lainnya. Lihat tabel berikut:

	TOFEL			IELTS	STEP
	PBT	CBT	IBT		
	550	213	79-80	6	97
	500	173	61	5	83
	475	153	53	4.5	75
	450-453	133	45-46	4	75
	400-403	97	32	4	52

Tes Kompetensi Bahasa Arab (AKFA`)

1

Tes Kompetensi Bahasa Arab ini bertujuan untuk mengetahui level kompetensi dan kecakapan pendaftar di jurusan ilmu agama dalam berbahasa Arab agar pihak UIM mengetahui jurusan yang cocok dengan level kompetensi bahasa Arab calon mahasiswa, yaitu antara jurusan Akademi Bahasa Arab untuk persiapan bahasa terlebih dahulu atau langsung masuk ke dalam jenjang fakultas yang diinginkan calon mahasiswa.

2

Wajib bagi seluruh calon mahasiswa yang ingin masuk dalam fakultas di jurusan ilmu agama dan memiliki ijazah SMA/MA Sederajat yang pengantar studinya bukan bahasa Arab untuk mengikuti Tes Kompetensi Bahasa Arab ini. Pendaftar/calon mahasiswa tersebut yang tidak mengikuti tes ini akan dieliminasi.

3

Tes Kompetensi Bahasa Arab ini dilakukan secara online lewat link khusus dan dengan jadwal dan teknis ujian yang akan diumumkan sebelum pelaksanaan tes tersebut.

4

Penerimaan calon mahasiswa dalam jurusan agama secara langsung dipersyaratkan harus memperoleh nilai minimal (80) dalam Tes Kompetensi Bahasa Arab (AKFA`) ini. Apabila calon mahasiswa memperoleh nilai kurang dari itu maka ia akan dimasukkan ke Akademi Bahasa Arab terlebih dahulu untuk persiapan bahasa, lalu ia akan diterima pada jenjang fakultas yang diinginkan.

Beberapa Catatan Urgen

1

Bahasa pengantar yang digunakan dalam studi di jurusan ilmu agama adalah bahasa Arab, sementara bahasa pengantar di jurusan ilmu umum adalah bahasa Inggris.

2

Universitas Islam Madinah (UIM) tidak memiliki kantor cabang atau lembaga perwakilan yang menerima pendaftaran mahasiswa di negara mana pun.

3

Penerimaan pendaftaran mahasiswa hanya dilakukan lewat pendaftaran online di situs pendaftaran khusus yang bisa diakses saat waktu pendaftaran terbuka

4

Pendaftar harus mengisi formulir pendaftaran online sendiri, tidak diwakilkan kepada orang lain. Pendaftar harus menyimpan nomor pendaftarannya secara baik ketika pengisian formulir pendaftarannya sempurna

5

Pendaftaran ke Universitas Islam Madinah (UIM) tidak serta-merta mewajibkan pihak UIM untuk menerima pendaftar kecuali apabila pendaftar tersebut telah dikirimkan surat kelulusan secara tertulis

6

Pendaftar langsung dieliminasi apabila informasi tentang identitas dirinya yang diisi dalam formulir pendaftaran online tidak disertai lampiran bekas-bekas yang membuktikan kevalidan informasi itu.

7

Setelah pendaftar/calon mahasiswa diterima dalam pengumuman penerimaan fase terakhir, ia langsung bisa menentukan tahun/semester ajaran kedatangannya ke UIM. Ia juga boleh menunda masa kedatangannya ke UIM dalam batas waktu maksimal 2 tahun dari masa penerimaannya.

Perjanjian

1

Pendaftar/calon mahasiswa berjanji bahwa seluruh informasi identitas dirinya yang dimasukkan dalam formulir pendaftaran online adalah valid, dan bahwa seluruh berkas pendaftaran dan ijazahnya asli, tidak didistorsi, dan bukan hasil pemalsuan. Apabila kemudian terbukti adanya ketidakvalidan dari semua itu, maka pendaftar langsung dieliminasi dan dikenakan sanksi.

2

Pendaftar/calon mahasiswa juga berjanji untuk mematuhi seluruh aturan yang ditetapkan oleh pemerintah Kerajaan Arab Saudi dan pihak Universitas Islam Madinah (UIM). Di antara aturan itu adalah:

- Tidak terus-menerus menetap dalam wilayah Kerajaan Arab Saudi ketika ia telah tamat dari UIM
- Tidak terus-menerus menetap dalam wilayah Kerajaan Arab Saudi ketika ia telah di-drop out dari UIM
- Tidak berhak memindahkan kafalah atau sponsor Iqamah Card (ID) ke selain pihak UIM ketika tamat, tapi wajib segera pulang ke negara asalnya.

Bila mahasiswa melakukan pelanggaran terhadap aturan-aturan ini, maka pihak UIM berhak menempuh jalur hukum terhadap mahasiswa pelanggar tersebut.

الجامعة الإسلامية
ISLAMIC UNIVERSITY OF MADINAH

